

Optimalisasi Potensi Wisata Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman

Ferrynela Purbo Laksono ^{1*}, Aurelia Melinda Nisita Wardhani ²,
Lucia Kurniawati ³, Lisia Apriani ⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma

* ferrynela@usd.ac.id

Abstrak

Pariwisata di DIY mengalami kenaikan yang signifikan. Seiring dengan peningkatan pariwisata Masyarakat Desa dapat tertinggal. Untuk itulah perlu langkah strategis dalam menangani pariwisata berbasis pada Masyarakat desa. Perkembangannya desa wisata juga turut berkembang. Hal ini mendatangkan potensi besar bagi perekonomian desa. Kalurahan Panggungharjo, Kapanewon Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan desa yang sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan secara maksimal sebagai desa wisata. Dalam wacana tersebut maka pengabdian ini ditujukan untuk (1) menganalisis potensi pariwisata di Desa Panggungharjo, Kalurahan Kapanewon (2) memberikan solusi untuk mengoptimalkan potensi kalurahan Kapanewon. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan wawancara, FGD, dan juga pelatihan untuk memaksimalkan potensi. Metode pengabdian ini dilakukan dengan pra pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan pasca pengabdian. Setelah melakukan berbagai metode ditemukan bahwa potensi besar diantaranya adalah lokasi, banyaknya desa wisata yang telah terbentuk dan juga banyak hasil produksi yang baik. Hanya satu kelemahan bahwa tidak adanya saling keterkaitan antar desa wisata. Desa wisata ini didirikan pada level padukuhan. Tim pengabdian dan juga penggiat desa wisata sepakat perlu untuk mengadakan satu aktivitas bersama. Hasil dari penelusuran informasi membawa pada tim mengusulkan mengusulkan untuk membuat paket wisata yang melibatkan keseluruhan desa wisata yang ada di Kalurahan Kapanewon.

Kata Kunci: *potensi wisata, desa wisata, paket wisata*

Pendahuluan

Pariwisata menjadi sektor unggulan Indonesia saat ini. Adanya pariwisata diharapkan mampu untuk dapat menjadikan masyarakat lebih sejahtera, Makmur, dan *resilience*. Pariwisata dapat mengundang orang untuk datang ke daerah destinasi wisata. Dengan kata lain, tidak perlu mendistribusikan produk ke tempat lain. Kedatangan masyarakat ke destinasi wisata di pedesaan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Mereka dapat menghabiskan sumber daya keuangan di daerah. Yogyakarta sebagai pusat daerah mempunyai kenaikan pariwisata yang signifikan. Terlihat dari data kenaikan objek wisata berikut.



Gambar 1. Tren objek wisata. (Sumber data: Bappeda Jogja, 2022)

Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mempunyai potensi besar. Berbasis pada data di atas setiap objek wisata mengalami kenaikan. Objek wisata sejarah naik 23 persen, objek Wisata Tirta naik 13,0 persen, jumlah wisata marina naik 44 persen, sedangkan kenaikan paling signifikan adalah desa wisata 147 persen. Hal ini menunjukkan potensi besar dari desa wisata yang sangat menjanjikan.

Desa Wisata merupakan kenaikan yang paling signifikan. Sebagai daerah yang berbudaya Desa Wisata membawa peran yang sangat signifikan untuk ekonomi. Desa wisata perlu untuk terus dikembangkan (Mege, 2019). Kelembagaan desa wisata juga perlu untuk dikembangkan dalam pengembangannya (Prafitri & Damayanti, 2016).

Desa Wisata merupakan kekuatan terbesar dari pengembangan pedesaan. Dengan adanya pariwisata orang berkeinginan untuk mengunjungi desa. Dengan begitu wisatawan dapat melihat keindahan suatu potensi desa. Maka perlu untuk melihat bahwa pemetaan potensi perlu untuk dilaksanakan.

Berbagai potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Kapenawon. Desa wisata di kalurahan Kapenawon tampaknya telah mendapat perhatian. Terlihat bahwa dari informasi awal yang didapat Ketika wawancara awal terdapat desa wisata di berbagai padukuhan. Hanya saja, masih terdapat hal yang perlu dibenahi dalam mengelola Desa Wisata. Untuk itulah perlu untuk memetakan potensi desa wisata. Maka pengabdian masyarakat ini secara spesifik mempunyai tujuan: 1) Memetakan potensi desa wisata di Kalurahan Kapenawon, Sleman, DIY; dan 2) Memberikan *insign* atau masukan atas potensi desa wisata Kapenawon Sleman DIY.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Tim terdiri dari Dosen yang melibatkan mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 8 Mei 2023 sampai dengan 23 Agustus 2023 pelaksanaan pendampingan sendiri dilakukan dengan simultan pelatihan dan perancangan solusi. Metode pelaksanaan pendampingan desa wisata Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman dilakukan

dalam rangka mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dalam hal ini dilakukan dalam tiga tahap pertama adalah dengan pra pengabdian, Pelaksanaan, dan pasca pengabdian Berikut ini metode pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Pra Pengabdian bertujuan untuk mengetahui persoalan awal. Terdapat beberapa pendekatan yang dilakukan diantaranya adalah dengan wawancara pengurus Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), dan penggiat desa wisata yang terlibat. Selain mendapat persoalan awal pra pengabdian ini juga dilakukan untuk lebih memahami, untuk itu selain wawancara juga dilakukan observasi di sekitar desa wisata.
2. Tahap kedua pelaksanaan pengabdian ini terdapat tiga Langkah, pertama adalah FGD, Melaksanakan pelatihan, dan persiapan untuk output. Pengabdian ini tidak serta merta memberikan pelatihan. Tim pengabdian masih merasa memerlukan informasi tambahan yang lebih luar dan terkonfirmasi, untuk itulah maka pengabdian dilakukan dengan melakukan *Fokus Group Discussion* (FGD). FGD ini dilakukan oleh tim dosen pengabdian yang dibantu oleh mahasiswa, pokdarwis, dan penggiat desa wisata. Hasil FGD ini menjadi dasar untuk melakukan pelatihan lebih lanjut. Pelatihan dilakukan dengan awalnya adalah penyusunan materi pendampingan pengembangan potensi desa wisata di Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman.
3. Tahap ketiga adalah penyusunan *Output*. Output tidak hanya materi yang diberikan tapi memberikan *output* yang berguna bagi desa wisata di Panggungharjo, Kapanewon, Sleman. Dari hasil diskusi diperoleh bahwa masalah krusial yang dihadapi adalah desa wisata yang berada pada level padukuhan masih berdiri sendiri. Untuk itulah perlu untuk Menyusun paket wisata yang lebih melibatkan desa wisata pada level desa atau kalurahan. Maka tim pengabdian akhirnya membuat suatu skema paket wisata yang nantinya akan diberikan kepada penggiat desa wisata di desa kapanewon dan terkhusus Pokdarwis desa wisata Panggungharjo, Kapanewon, sleman.

Sebagai informasi guna lebih lengkap metode pengabdian dilakukan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 2. Metode Pengabdian

Keberhasilan program ini diukur dengan terciptanya suatu penentuan rencana strategis guna 1) menangkap potensi desa wisata Panggungharjo, Kapenawon, Sleman; (2) Penyusunan solusi dan pengembangan potensi yang telah terpotret (3) memberikan pemahaman potensi wisata dan mengadakan *output* yang tepat.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum panggungharjo mempunyai banyak potensi yang dapat dikembangkan. Hasil dan pelaksanaan ini akan mendiskripsikan data, informasi, dan *output* yang telah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini. Adapun potensi terbesar adalah dari secara umum terletak di lokasi yang strategis, dan masing-masing desa wisata mempunyai potensinya yang khas.

Tabel 1. Potensi Desa Wisata Panggungharjo

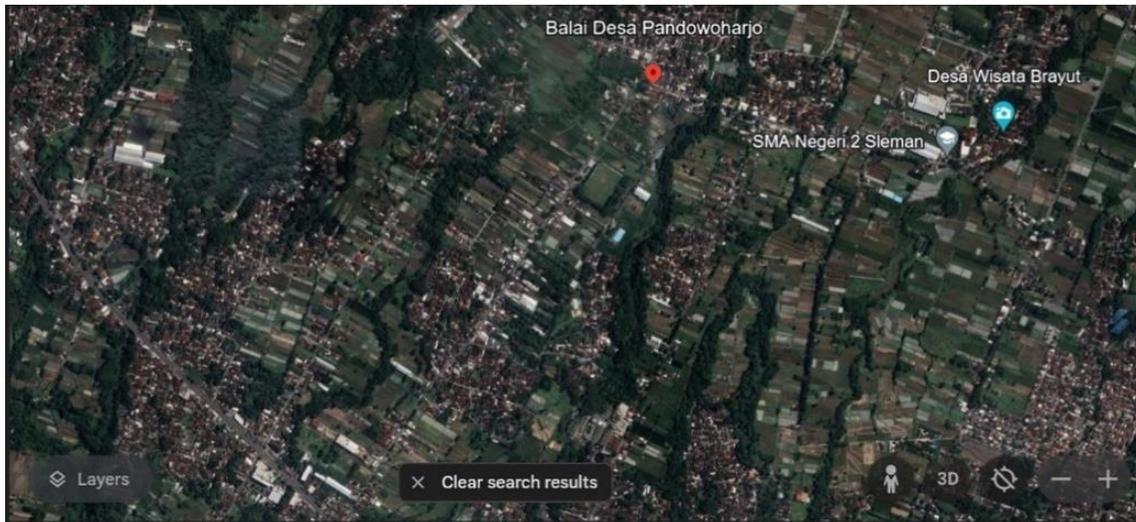
Nomer	Potensi
Potensi Umum	Lokasi Strategis Fasilitas umum dekat dengan Mall (Sleman City Hall) Dekat dengan Monumen Jogja Kembali Tempat Ibadah dekat
Desa Wisata Brayut	sungai, sawah Bunker Peternakan dan perikanan, permainan tradisional, gerobak sapi Atraksi seni budaya Taman Deggung
Desa Wisata Pajangan	Kolam Pemancingan Galatama Sorpreh Pajangan Area Persawahan Sendang Pertanian Multi Organik Makam Mbah Gito Gati Pengrajin Bonsai Kering dan koran bekas Atraksi seni budaya
Desa Wisata Karangtanjung	Area Persawahan Sendang Cara hidup Atraksi seni budaya
Desa Wisata Dukuh	Area Persawahan Pertanian Peternakan Sendang Atraksi seni budaya

Sumber: olah data, 2023

Potensi Lokasi

Pandowoharjo memiliki letak yang strategis. Kalurahan Pandowoharjo berada di area pusat kecamatan Kapanewon Sleman. Kalurahan ini berbatasan dengan Desa Donokertodi wilayah utara, sebelah barat berbatasan dengan Desa Trimulyo, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tridadi dan Desa Sendangadi, dan sebelah timur

berbatasan dengan Desa Donoharjo. Lokasinya sendiri mempunyai akses jalan yang cukup mudah diakses. Tidak jauh dari jalan utama Magelang, Jawa Tengah dengan Pusat kota Sleman. Keseluruhan wilayah Desa Pandowoharjo mempunyai luas 727 hektar. Wilayah ini terbagi dalam berbagai fungsi Lahan pertanian persawahan mencapai 525.4750 hektar. Tanah pekarangan mencapai luas 104.2554 hektar. Sungai, jalan dan fasilitas umum pekarangan mencapai 97.2696 hektar.



Gambar 3. Peta lokasi. (Sumber: Google Earth, 2023)

Potensi Desa Wisata

Secara keseluruhan kalurahan Pandowoharjo sudah mempunyai desa wisata. Kalurahan Pandowoharjo Kapanewon Sleman terdapat 4 desa wisata yaitu Desa Wisata Brayut, Desa Wisata Pajangan, Desa Wisata Karangtanjung, Desa Wisata Duku. Desa wisata terletak pada tingkatan padukuhan. Keempat desa wisata tersebut terbentuk karena potensinya masing-masing. Potensinya bisa jadi sama akan tetapi juga mempunyai potensi yang sama.

Desa wisata Pertama, Desa Wisata Brayut mampu berkembang dengan baik. Mereka mempunyai potensi besar dibidang landscape alam dan potensi budaya, sejarah dan pertaniannya. Landscape alam terdiri dari persawahan, dan Sungai. Persawahan ini banyak digunakan Masyarakat untuk menanam padi. Hamparan sawah ini merupakan potensi pariwisata. Persawahan ini lebih dapat digunakan untuk aktivitas menanam padi dan terdapat cerita dibalik menanam padi. Selain itu Sungai menjadi potensi besar untuk pariwisata. Ini dapat memberikan wisatawan untuk susur Sungai. Hanya saja, masih harus dijaga karena karena masih banyak pemancing. Potensi budaya berbagai macam potensi yang dapat dikembangkan. Budaya terdiri dari tari dan gamelan. Tidak hanya itu masih terdapat “*dolanan*” yang merupakan permainan tradisional untuk anak-anak. Dan terakhir adalah potensi Sejarah. Di sana terdapat bunker yang masih dalam keadaan tidak terawat. Bunker ini juga merupakan potensi yang sangat besar¹.

¹ Wawancara 2 juli 2023 yang dikonfirmasi pada proses FGD



Gambar 4. Potensi Desa Wisata Brayut Kalurahan Pandowoharjo²

Desa Wisata kedua, Desa Wisata Pajangan terdiri dari potensi Budaya, Lanscape alam, proses pertanian. Desa wisata mengandalkan potensi budaya wayang kulit dan wayang wong dimana aktivitas budaya ini menggiatkan aktivitas budaya lain yaitu seni karawitan dan seni pertunjukan tradisional yang lain. Potensi ini sudah banyak ditampilkan diberbagai kesempatan. Tidak hanya acara di Panggunharjo tapi juga diluar Panggunharjo. Landscape ini lebih kepada kepada areal persawahan yang digunakan Masyarakat untuk menanam padi dan tanaman lain. Selain itu landscape alam di wilayah pajangan dapat ditemukan dengan Sendang. Sedangkan proses pertanian lebih kepada pertanian multi organic, hal ini memungkinkan pertanian yang lebih sunstain. Selain itu juga terdapat pengembangan budidaya bonsai. Terakhir adalah adanya makam Gota-gati yang merupakan potensi wisata religi.



Gambar 5. Potensi Desa Wisata Pajangan, Kalurahan Pandowoharjo³

² Dokumentasi diambil dari penggiat Desa Wisata Brayut

³ Dokumentasi diperoleh dari Desa Wisata pajangan

Desa wisata ketiga, Desa Wisata Karangtanjung juga mempunyai berbagai potensi. Mereka mengandalkan potensinya landscape dan gaya hidup yang masyarakatnya tanggap terhadap perubahan iklim sehingga menggiatkan kegiatan kemasyarakatan yang bersifat mempertahankan kelestarian alam. Landscape tidak jauh berbeda dengan yang lain lebih banyak persawahan. Selain itu mereka juga mempunyai sendang yang dapat digunakan untuk aktivitas potensi wisata.

Keempat, Desa Wisata Dukuh mengandalkan potensinya sebagai desa wisata yang berbasis pendidikan pertanian dan ketahanan pangan. Sebagaimana desa wisata yang lain mereka mempunyai potensi landscape alam, budaya. Lanscake adalah pertanian, sabagaimana andalan mereka adalah ketahanan pangan. Areal persawahan mereka sangat kuat.

Masing-masing desa wisata memiliki potensi yang saling berbeda satu sama lain namun masih dalam satu benang merah yaitu potensi yang memiliki nilai keberlanjutan yang sangat tinggi. Walaupun demikian, tingkat kemajuan satu desa wisata dengan desa wisata lain berbeda. Desa Wisata Brayut masuk dalam kategori desa wisata mandiri. Desa Wisata Dukuh dan Karangtanjung berada dalam kategori berkembang sedangkan Desa Wisata Pajangan masih dalam kategori rintisan.

Melihat potensi yang dimiliki oleh masing-masing desa wisata tersebut di atas, tim pengabdian melihat ada peluang yang sangat bagus untuk mensinergikan masing-masing potensi tersebut menjadi produk wisata yang terintegrasi dalam satu tema. Dalam kesempatan ini tim pengabdian akan berkolaborasi dengan pengelola dari keempat desa wisata tersebut untuk menyusun produk wisata baru dan atau menginovasi produk wisata yang sudah ada ke dalam sebuah paket wisata yang secara kolektif akan disediakan secara simultan oleh masing-masing desa wisata.



Gambar 6. Proses diskusi tim pengabdian bersama pokdarwis terkait penawaran paket wisata di Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman

Berikut ini tawaran paket wisata yang ditawarkan oleh tim kepada Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman. Paket wisata yang ditawarkan merupakan keunggulan- keunggulan potensi Desa Wisata berupa wisata budaya dan pertanian.



Gambar 7. Poster penawaran paket wisata di Kalurahan Pandowoharjo, Kapanewon Sleman

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini untuk mengembangkan desa wisata Panggungharjo, Kapanewon, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengembangan ini berbasis pada potensi yang ada pada desa wisata Panggungharjo. Secara eksisting terdapat empat desa wisata di Panggungharjo, mereka adalah Desa wisata Brayut, Desa Wisata Pajangan, Desa Wisata Karangtanjung, dan Desa Wisata Dukuh. Keempat desa wisata ini kurang terintegrasi, sehingga perlu pendekatan yang lebih dapat mengintegrasikan. perlu untuk Langkah mengintegrasikan agar lebih mendatangkan manfaat lebih besar.

Akhirnya tim lebih melihat perlu untuk membuat paket wisata. Paket wisata ini ditujukan untuk mengsinergikan keempat desa wisata. Dalam hal ini tentu memerlukan kerja sama antara keempat desa wisata tersebut. Kedepan perlu tidak hanya paket wisata yang hanya satu hari tapi perlu untuk membuat paket wisata yang *two day one night*, atau *three day two night*.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan sukses berkat kerja sama tidak hanya tim pengabdian tapi berbagai pihak. Untuk itu tim pengabdian akan mengucapkan terima kasih

sebesar-besarnya kepada pokdarwis Panggungharjo dan juga penggiat desa wisata yang telah memberikan kesempatan pada tim untuk berbagi. Selain itu juga LPPM Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan dukungan baik administrasi maupun logistik untuk dapat menyelesaikan pengabdian ini.

Referensi

- Mege, S. R. (2019). Pengembangan Media Promosi Terintegrasi Dan Manajemen Event Desa Buntu, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. *Edupreneur: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 2(3), 1–7.
- Dewi, M. H. U. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139. <https://doi.org/10.22146/kawistara.3976>
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.76-86>
- Vitasurya, V. R. (2014). Sawitri (Sampah Wisata Pentingsari): Model Pengelolaan Sampah Aktivitas Wisata Desa Pentingsari, Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 10(5) 315–326.
- Bappeda DIY. (2019–2023). Jenis Objek Wisata. Retrieved from http://bappeda.jogjaprovo.go.id/dataku/data_dasar/index/214-jenis-objek-wisata?id_skpd=23
- Peta Lokasi Kalurahan Panggungharjo Kapenawon, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Retrieved from <https://earth.google.com/static/multi%20threaded/versions/10.38.0.0/index.html?authuser=0#search/kantor+Kalurahan+Pandowoharjo,+Kapanewon+Sleman/@7.70327657,110.35875231,230.48771992a,3080.32854298d,35y,oh,ot,or/data=CigilgokCUkht5ilzR7AERLAgGG5x7AGWmUIdZPmFtAIQJ1oWrOIFtAOgMKATA>